

**PENGARUH TINGKATAN EKONOMI TERHADAP JENIS  
KONSUMSI DI *REST AREA* KM 429**

---

***THE EFFECT OF ECONOMIC LEVEL ON TYPES OF  
CONSUMPTION IN KM 429 REST AREA***



**TUGAS AKHIR S1**

**Oleh:  
DANI PURNAMA  
17.I1.0052**

**KONENTRASI *FOOD TECHNOLOGY AND INNOVATION*  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2024**

**PENGARUH TINGKATAN EKONOMI TERHADAP JENIS  
KONSUMSI DI *REST AREA* KM 429**

---

***THE EFFECT OF ECONOMIC LEVEL ON TYPES OF  
CONSUMPTION IN KM 429 REST AREA***

**TUGAS AKHIR S1**

Diajukan untuk  
memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Teknologi Pangan

Oleh:  
**DANI PURNAMA**  
17.II.0052

**KONENTRASI *FOOD TECHNOLOGY AND INNOVATION*  
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN  
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2024**

## RINGKASAN

*Rest Area* merupakan zona layanan yang dapat didefinisikan sebagai area tempat istirahat yang berada di samping jalan tol yang dirancang untuk menyediakan berbagai layanan bagi pengguna jalan tol seperti pom bensin, toilet, dan restoran. *Rest area* KM 429 tol Semarang-Solo disebut juga sebagai *rest area* terbaik saat ini dan termasuk kedalam salah satu *rest area* dengan pemandangan terbaik di Tol Trans Jawa. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung selama berada di *rest area* adalah makan. Saat ini, makan merupakan faktor yang sangat penting bagi pengguna jalan tol untuk dapat berkonsentrasi dalam berkendara dengan jarak dan waktu yang cukup panjang. Hal ini juga didukung dengan semakin berkembangnya *rest area* yang dilengkapi dengan berbagai banyaknya pilihan tempat makan dari kedai makanan sederhana dengan harga makanan yang murah hingga restoran dengan harga makanan yang cukup mahal. Sebagai *rest area* yang ada di Jalan Tol Semarang - Solo, *rest area* KM 429 ini sering dikunjungi oleh banyak orang dari berbagai kalangan dengan tingkatan ekonomi yang berbeda-beda. Sebagian besar dari mereka berkunjung ke *rest area* ini untuk beristirahat setelah melakukan perjalanan panjang, berlibur bersama keluarga untuk menikmati pemandangan, ataupun sekedar berkunjung untuk berkumpul bersama teman. Berdasarkan semua kegiatan yang dilakukan, hampir sebagian besar pengunjung selalu melakukan kegiatan konsumsi saat berkunjung ke *rest area*. Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana tingkatan ekonomi dapat mempengaruhi jenis konsumsi pengunjung di *rest area*. Adapun, tahapan metode yang dilakukan yaitu melalui *survey* secara langsung di *rest area* KM 429 dengan menggunakan *form* yang diberikan kepada pengunjung dari berbagai tingkatan ekonomi, pengumpulan literatur pendukung, serta analisis data menggunakan program SPSS melalui uji korelasi Somers'd untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil data yang didapatkan, ternyata variasi variabel pendapatan mempengaruhi jenis konsumsi pengunjung *Rest area* KM 429 dalam aspek golongan konsumsi dan tekstur makanan. Nilai signifikansi dan koefisien korelasi antara variasi pendapatan terhadap golongan konsumsi yaitu 0,000 dan -0,432. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi pendapatan berpengaruh terhadap pemilihan golongan konsumsi dimana semakin tinggi pendapatan, maka pemilihan golongan konsumsi yang dipilih yaitu makanan berat. Untuk nilai signifikansi dan koefisien korelasi antara variasi pendapatan terhadap tekstur makanan yaitu 0,012 dan 0,108. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi pendapatan, maka tekstur makanan yang dipilih yaitu lunak ataupun renyah. Untuk hubungan antara variabel variasi pendapatan terhadap variabel rasa makanan, rasa minuman, tekstur minuman, selera, dan kecepatan tersedianya konsumsi ternyata didapatkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variasi pendapatan tidak berpengaruh atau berhubungan dengan variabel rasa makanan, rasa minuman, tekstur minuman, selera, dan kecepatan tersedianya konsumsi.

## SUMMARY

*Rest Area is a service zone that can be defined as a rest area located next to a highway that is designed to provide various services for highway users such as gas stations, toilets, and restaurants. The KM 429 Semarang-Solo highway rest area is also called the best rest area at the moment and is included in one of the rest areas with the best views of the Trans Java Highway. One of the activities carried out by visitors while in the rest area is eating. Currently, eating is a very important factor for highway users to be able to concentrate on driving long distances and time. This is also supported by the increasing development of rest areas which are equipped with various choices of places to eat from simple food stalls with cheap food prices to restaurants with quite expensive food prices. As a rest area on the Semarang - Solo Highway, the KM 429 rest area is often visited by many people from various groups with different economic levels. Most of them visit this rest area to rest after a long journey, on holiday with their family to enjoy the view, or just to visit to gather with friends. Of all the activities carried out, almost the majority of visitors always carry out consumption activities when visiting the rest area. Therefore, this research aims to observe and find out how the economic level can influence the type of consumption of visitors in rest areas. The stages of the method carried out are through a direct survey at the KM 429 rest area using a form given to visitors of various economic levels, collecting supporting literature, and data analysis using the SPSS program through the Somers'd correlation test to determine whether there is a relationship between variables. Based on the data obtained, it turns out that variations in the income variable influence the type of consumption of visitors to the KM 429 Rest area in terms of consumption group and food texture. The significance value and correlation coefficient between variations in income by group are 0.000 and -0.432. This shows that variations in income influence the choice of consumption group, where the higher the income, the choice of consumption group is heavy food. The significance value and correlation coefficient between variations in income and food texture are 0.012 and 0.108. This shows that as income increases, the texture of the food chosen is soft or crunchy. For the relationship between the income variation variable and the variables of food taste, drink taste, drink texture, taste, and speed of availability of consumption, a significance value was obtained that was greater than 0.05. This shows that variations in income do not influence or are related to the variables of food taste, drink taste, drink texture, taste, and speed of available consumption.*